



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 672-686

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kemunduran Prestasi Tim Sepakbola Nabil Fc Pelalawan

Bayu Saputra^{1✉}, Rezki²

Universitas Islam Riau

Emaik: bayusaputra21@student.uir.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemunduran prestasi yang terjadi pada tim sepakbola Nabil FC Pelalawan. Permasalahan yang ada dilokasi ialah terjadinya penurunan prestasi dari Nabil FC pelalawan yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk diantaranya faktor dari adanya wabah Covid-19 yang melanda dunia yang berdampak secara krusial terhadap dunia persepakbolaan. Metode penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dalam menentukan Informan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Purposive. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal yang menjadi sebab kemunduran prestasi tim sepakbola Nabil FC Pelalawan diantaranya wabah Covid-19 yang melanda dunia sehingga berdampak krusial terhadap dunia persepakbolaan, manajemen klub yang belum terlalu baik, permasalahan anggaran, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya animo masyarakat, hal-hal inilah yang mengakibatkan menurunnya semangat pemain Nabil FC Pelalawan, sehingga berkurangnya disiplin dan keseriusan dalam berlatih.

Kata Kunci: *Analisis Kemunduran Prestasi Tim Sepakbola*

Abstract

The purpose of this study was to analyze the decline in performance that occurred in the Nabil FC Pelalawan football team. The problem at the location was the decline in performance of Nabil FC Pelalawan which was caused by various factors, including the Covid-19 outbreak that hit the world which had a crucial impact on the world of football. This research method is qualitative descriptive. Data collection used was interviews, documentation, and observation. In determining the Informants in this study, the researcher used the Purposive technique. The results of the study showed several things that caused the decline in performance of the Nabil FC Pelalawan football team, including the Covid-19 outbreak that hit the world so that it had a crucial impact on the world of football, club management that was not too good, budget problems, inadequate facilities and infrastructure, lack of public enthusiasm, these things resulted in a decrease in the enthusiasm of Nabil FC Pelalawan players, so that discipline and seriousness in training decreased.

Keyword: *Analysis of the Decline in Football Team Performance*

PENDAHULUAN

Permainan sepakbola yang merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang sangat digemari oleh semua masyarakat di dunia, baik di kota, di desa maupun di pelosok tanah air, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, orang tua, serta pria maupun wanita. Hal ini dapat terlihat dengan semakin banyaknya perkumpulan-perkumpulan dan sekolah-sekolah sepak bola yang berdiri. Dengan berdirinya sekolah-sekolah tersebut dapat dijadikan sarana untuk pembinaan sepakbola di masa yang akan datang. Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan keistimewaannya dari permainan ini adalah hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain termasuk seorang penjaga gawang. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan seluruh anggota badannya dengan kaki dan tangan.

Prestasi sepakbola tingkat nasional tidak terlepas dari peran klub sepakbola dari daerah, yang akan menyumbangkan pemain-pemain di tingkat nasional. Salah satu klub dari Propinsi Riau adalah klub Nabil FC pelalawan. Klub ini merupakan salah satu klub sepakbola kebanggaan Kabupaten Pelalawan. Klub ini terus menunjukkan performanya di dunia sepak bola dalam ajang bergengsi tingkat daerah, seperti pertandingan tingkat kecamatan dan kabupaten. Tim sepak bola klub Nabil FC pelalawan terus melakukan upaya peningkatan bagaimana tim sepak bola dapat meraih prestasi. Data yang didapat dari hasil wawancara

dengan salah satu pemain tim Sepak bola klub Nabil FC pelalawan pernah mendapatkan Juara Piala Soeratin U17 Riau 2021, Juara Liga 3 Riau 2017, dan Juara Liga Nusantara Riau 2014.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus sepakbola di Pelalawan pada bulan desember 2022, bahwa terjadinya penurunan prestasi dari Nabil FC pelalawan yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk diantaranya faktor dari adanya wabah Covid-19 yang melanda Dunia yang berdampak secara krusial terhadap dunia persepakbolahan. Upaya yang dilakukan ketua karangtaruna Desa Sekijang khususnya bagian seksi atau kordinator keolahragaan Desa Sekijang adalah meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan seperti melatih pemain inti dan bibit generasi setiap minggunya. Jenis pelatihan yang diberikan cukup lengkap meliputi pelatihan fisik, pelatihan skill, pelatihan kekuatan mental, dan lain-lain (France, 2020).

Namun, kondisi klub Nabil FC saat ini berbeda, berdasarkan wawancara dengan subjek diketahui bahwa klub sepak bola Nabil FC mengalami penurunan prestasi. Informan menyebutkan bahwa prestasi Nabil FC pada zaman dulu berbeda dengan yang sekarang yaitu pada rentang tahun 2000-2017 semangat pemain sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari prestasi Nabil FC yang pernah meraih Juara Liga 3 Riau 2017, dan Juara Liga Nusantara Riau 2014 dan memang dari tahun 2017 keatas tidak perna lagi meraih juara. Pemain pada saat itu sangat stabil semangatnya dan terus menunjukkan performanya walaupun banyak melewati perjuangan suka dan dukanya akan tetapi di lihat dari beberapa tahun terakhir sampai sekarang para pemain saat ini kurang bersemangat dalam berlatih, sehingga sering mengalami kekalahan ketika bertanding.

Pada tahun 2016 ke atas memang tidak ada lagi meraih juara, namun di tahun 2021 sempat menjuarai Piala Soeratin U17 Riau. Namun, di tahun-tahun berikutnya semangat pemain mulai mengalami kemunduran. Pemain juga mulai kurang bersemangat dan kurang disiplin baik dalam latihan maupun saat pelaksanaan pertandingan. Hal ini membuat Nabil FC sering mengalami kekalahan dalam berbagai pertandingan. Sarana dan prasarana juga kurang memadai di klub sepakbola Nabil FC pelalawan dapat dilihat salah satunya dari kondisi lapangan tempat berlatihnya atlet Nabil FC. Klub Nabil FC sendiri belum memiliki lapangan yang dikhususkan untuk menjadi tempat pusat pelatihan sepakbola para atlet. Hal ini tentu saja berpengaruh pada semangat dan motivasi para atlet untuk bisa disiplin dalam pelaksanaan latihan sepakbola rutinnnya.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang data prestasi yang telah diraih oleh klub Nabil FC pelalawan memiliki perbedaan untuk meraih prestasi setiap tahunnya. Atlet sepakbola Nabil FC pelalawan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing di setiap generasi,

dengan hasil maksimal yang telah diraih oleh klub Nabil FC pelalawan ternyata masih banyak permasalahan di klub ini. Beberapa masalah eksternal juga kerap menghampiri klub Nabil FC pelalawan seperti masih kurangnya pihak swasta yang menjadi sponsor untuk meningkatkan prestasi tim Nabil FC, kurangnya animo masyarakat dalam memberikan *support* kepada tim, kurangnya perhatian pemerintah pada klub besar sepakbola Kabupaten.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa permasalahan yang ada pada club Nabil FC merupakan permasalahan yang harus diperhatikan dan diselesaikan. Permasalahan tersebut ialah turunnya prestasi klub Nabil FC selama mengikuti kompetisi dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis, menurunnya prestasi klub Nabil FC tentu saja didasari beberapa faktor yang dapat penulis kumpulkan sebagai berikut : pertama, terjadinya penurunan semangat pemain dalam berlatih. Kedua, manajemen klub yang belum terlalu baik sehingga struktur dan tatanan organisasi klub kurang rapi dan kurang tepat sasaran. Ketiga, adanya permasalahan anggaran dalam klub, yang mana anggaran untuk klub liga seperti Nabil FC masih terbilang minim. Keempat, masih kurang memadainya sarana dan prasarana latihan yang ada di klub Nabil FC, salah satunya ialah belum adanya lapangan khusus tempat pemusatan latihan rutin Nabil FC. Terakhir, terdapat faktor luar yang memengaruhi penurunan prestasi klub Nabil FC seperti masih kurangnya pihak swasta maupun non swasta yang mau mensponsori Nabil FC.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Metode kualitatif deskriptif berarti tidak ada kebenaran yang mutlak di dalamnya, tetapi dapat berubah sewaktu-waktu. Basrowi & Suwandi (dalam (Fadli, 2021) menjelaskan bahwa melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang menggunakan metode ini akan melibatkan peneliti di dalamnya, sehingga peneliti akan paham mengenai konteks dengan situasi dan setting fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik. Namun, melalui pengumpulan data, analisis, lalu diinterpretasikan. Inilah yang membedakan perhitungan hasil penelitian antara penelitian kualitatif dengan kuantitatif. Penelitian kualitatif biasanya fokus pada penekanan pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci (Fadli,

2021). Dalam penelitian ini, data yang akan dideskripsikan merupakan data terkait analisis kemunduran prestasi tim sepakbola Nabil FC. Adapun data tersebut merupakan hasil wawancara dengan pihak pelanggan tim sepakbola Nabil FC.

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian yang menggunakan ataupun bersifat deskriptif memiliki ciri-ciri dimana data berupa terjemahan kata-kata dan laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang memberikan gambaran tentang laporan tersebut. Penelitian deskriptif, adalah teknik untuk menilai keadaan saat ini dari sekelompok individu, objek, situasi, sistem ide, atau kelas kejadian. Tujuan dari strategi ini adalah untuk menciptakan deskripsi, gambaran, atau lukisan yang metodis, faktual, dan benar tentang fakta, kualitas, dan korelasi antara fenomena yang dapat diakses.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan pihak yang memiliki kriteria yang sesuai dengan rumusan masalah. Subjek penelitian adalah orang yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai latar dan keadaan penelitian. Dalam hal ini, subjek penelitian tersebut adalah Pengurus serta pemain tim Nabil FC.

- a. Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sugiyono dalam (Gumati, 2020). Sumber data primer dalam penelitian penulis ini dengan observasi di tim Nabil FC dan wawancara kepada 34 informan, yaitu 1 Presiden Klub, 1 Manager, 2 Pelatih dan 30 pemain sepakbola Nabil FC.
- b. Data sekunder, merupakan data yang digunakan di dalam suatu penelitian hanya bersifat tambahan yang berguna untuk mendukung teori yang digunakan yaitu dari buku, dokumen, jurnal penelitian, rekaman suara dan foto-foto yang diambil di lokasi penelitian (Gumati, 2020).

Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi fokus penelitian. Fokusnya adalah pada substansi atau materi yang sedang dipelajari, atau pada bagaimana masalah tersebut diselesaikan dengan menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kemunduran prestasi tim sepakbola Nabil FC.

3) Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan Informan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Purposive. Teknik ini merupakan pengambilan informan yang ditentukan oleh peneliti sendiri secara sengaja dengan memperhatikan berbagai kriteria. Kriteria yang dimaksud adalah 1) pengetahuan tentang objek yang akan diteliti, 2) informan yang dipilih berada dalam komunitas yang akan diteliti, 3) pejabat struktur yang ada pada lokasi yang menjadi

tempat penelitian, 4) tokoh agama, masyarakat, dll yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti (Kaharuddin, 2021).

4) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, maka prosedur pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis dan penting. penelitian yang mencoba mengumpulkan data relevan yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Kebutuhan pengumpulan data dan keadaan lapangan diperhitungkan ketika mengembangkan strategi pengumpulan data untuk penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Wawancara

Pengumpulan data lewat wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada instrumen penelitian. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan subjek utama penelitian, suatu teknik pengambilan sampel yang menggunakan kaidah peluang dalam proses penentuan sampel. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan wawancara (interview) yang memberikan jawaban (Adnan et al., 2020). Adapun untuk kisi-kisi dan pedoman wawancara dalam penelitian ini sudah penulis uraikan dalam lampiran.

b) Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan yakni dengan mengambil gambar dan suara ataupun video pada saat proses wawancara dengan subjek penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga nilai keaslian data. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik pengumpulan data dengan dokumen ini digunakan oleh penulis untuk menambah informasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang yang berkaitan dengan penelitian penulis.

c) Observasi

Dalam observasi ini, penulis mengamati hal-hal yang terjadi di lokasi penelitian yang dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi, maka data yang akan diperoleh nantinya lebih lengkap dan mengetahui makna dari setiap hal yang nampak. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini dilakukan penulis terjun langsung ke lokasi dan mengamati mengenai situasi yang terjadi di dalam Nabil FC yang bisa menjawab tujuan dari penelitian.

5) Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, kata-kata dibangun dari hasil wawancara dan diskusi kelompok yang terfokus pada data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan atau dirangkum.

Pada penelitian ini penulis menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu metode analisis data interaktif. Pada model penelitian ini, aktivitas analisis data dilakukan interaktif dan berlangsung terus-terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus sepakbola di Pelalawan pada bulan desember 2022, bahwa terjadinya penurunan prestasi dari Nabil FC pelalawan yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk diantaranya faktor dari adanya wabah Covid-19 yang melanda Dunia yang berdampak secara krusial terhadap dunia persepakbolaan.

Kondisi klub Nabil FC saat ini berbeda, berdasarkan wawancara dengan subjek diketahui bahwa klub sepak bola Nabil FC mengalami penurunan prestasi. Informan menyebutkan bahwa prestasi Nabil FC pada zaman dulu berbeda dengan yang sekarang yaitu pada rentang tahun 2000-2017 semangat pemain sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari prestasi Nabil FC yang pernah meraih Juara Liga 3 Riau 2017, dan Juara Liga Nusantara Riau 2014 dan memang dari tahun 2018 keatas tidak pernah lagi meraih juara.

Tabel 1 Daftar Prestasi Klub Nabil Fc

NO.	Tahun	Prestasi	Ket.
1.	2008	Juara 1 Bandar Seikijang	
2.	2009	Juara 1 Bandar Seikijang Juara 1 KNPI Pangkalan Kerimci	
3.	2010	Jura 1 Bandar Seikijang, Juara 1 Pangkalan Baru, Juara 1 Perawang Juara 2 Pantai Raja Juara 2 Cendana Pekanbaru	
4.	2011	Juara 1 Balai Jering Kampar Juara 1 Paskhas Cup Juara 1 Pangkalan Lesung Juara 1 Bandar Petalangan Juara 1 Sialang Godang Juara 2 Pangkalan Baru Juara 3 Payakumbuh	

		Juara 3 Toeroba Cup Kuntu
5.	2012	Juara 1 Bagan Laguh Juara 1 Sorek Dua Juara 1 Sungai Rambai Juara 1 Piobang Payakumbuh Juara 1 Teluk Paman Juara 1 Seikijang Juara 2 Teratak Buluh Juara 2 Balai Jering Juara 2 Pangkalan Lesung Juara 3 Sorek Satu Juara 3 Sialang Godang Juara 3 Sungai Buluh Juara 3 Divisi Satu Pengcab PSSI Pekanbaru
6.	2013	Juara 1 Pangkalan Panduk Juara 1 Tenayan Raya Juara 1 Bupati Cup Genduang Juara 1 Segati Juara 1 Lubuk Ogong Juara 1 Gondai Juara 1 Teluk Leok Rumbai Juara 1 Ukui Juara 2 Talau Juara 2 Lubuk Terap Juara 2 Damai Langgeng Pekanbaru Juara 2 Pangkalan Kerinci Juara 2 Bunut Juara 2 Danlanud Cup AURI Juara 2 Tanjung Belit Juara 2 Sorek Dua Juara 3 Sialang Godang Juara 3 Perumpuang Sumbar Juara 3 Toeroba Cup Kuntu Juara 3 Kepau
7.	2014.	Juara 1 Pangkalan Lesung Juara 1 Sialang Godang Juara 1 Okura

		Juara 1 Lipai Bulan
		Juara 1 Balam Merah
		Juara 1 Matador cup
		Juara 1 Sungai Buluh
		Juara 1 Padang Luas Cup
		Juara 1 Liga Nusantara Zona Riau
		Juara 2 Pangkalan Lesung
		Juara 2 Desa Kesuma
		Juara 2 Sialang Godang
		Juara 3 Alamanda Pekanbaru
		Juara 3 Toeroba Cup Kuntu

8.	2015	Juara 1 Pangkalan Panduk
		Juara 1 Bagan Laguh
		Juara 1 Pangkalan Malako
		Juara 1 Koto Kampar
		Juara 1(13) Koto Kampar
		Juara 1 Lubuk Dalam Siak
		Juara 1 Desa Sering Pelalawan
		Juara 2 Air Molek Inhu
		Juara 2 Pasir Musu Rohul
		Juara 2 Simpang Beringin Pelalawan
		Juara 2 Liga Ramadhan Riau
		Juara 2 Tambak
		Juara 2 Japura Inhu
		Juara 2 KNPI Bangkinang
		Juara 2 Teratak Buluh Kampar
		Juara 3 Rengat Inhu
		Juara 3 Kemang
		Juara 3 Kuntu Kampar
		Juara 3 Pasir Sialang Kampar
		Juara 3 Jeruk Manis Kampar
		Juara 3 Tarai Kampar
		Juara 3 Sungai Buluh
		Juara 3 Musu Pasir Pangaraian
		Juara 3 Segati
		Juara 3 Damai Rohul

7.	2016	Juara 1 Gunung Malelo Kampar
		Juara 1 Sengkilo Inhu

		Juara 1 Pangkalan Panduk
		Juara 1 Sialang Godang
		Juara 1 Pekanbaru
		Juara 2 KNPI Pekanbaru
		Juara 2 Tanjung Belit Kampar
		Juara 2 Belilas
		Juara 2 Sorek Satu
		Juara 3 Dalu-dalu
		Juara 3 Lipat Kain
		Juara 3 Kuntu Toeroba Cup
		Juara 3 Teluk Kanidai
		Juara 3 POR Kua
		Juara 3 Danyon Cup
8.	Tahun 2017	Juara 1 Padang Sawah Kampar
		Juara 1 Terbangiang
		Juara 1 Tiga Selo Sumatera Barat
		Juara 1 Rantaubaru Bawah
		Juara 1 LIGA 3 Zona Riau
		Juara 2 Lubuk Sakan
		Juara 2 Terbangiang
		Juara 3 Bengkalis
		Juara 3 Dalu-dalu
		Juara 3 Kelayang
9.	Tahun 2018	Juara 1 Tanjung Cup 19
		Juara 1 Podesra Cup Desa Sungai
		Rambai Kampar Kiri
		Juara 1 Padang Luas Cup V
		Juara 1 Pantai Raja
		Juara 2 Liga 1 ASKOT Pekanbaru
10.	Tahun 2019	-
11.	Tahun 2020	-
12.	Tahun 2022	Juara 1 Silikuan Hulu
		Juara 1 Lubuk Terap

Berdasarkan hasil analisis data tentang kemunduran prestasi tim sepakbola Nabil FC Pelalawan. Maka peneliti akan memaparkan satu persatu berdasarkan sub fokus peneliti sebagai berikut:

a. Semangat berlatih

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan (25-27/04/2025) di Bandar Seikijang (15.00-17.00 WIB), terlihat bahwa kurangnya disiplin dan semangat berlatih antar anggota. Latihan rutin hanya satu sampai 2 kali dalam sepekan, itupun hanya diikuti tidak sampai setengah dari keanggotaan klub Nabil FC, hal ini juga dipengaruhi oleh tidak adanya tempat berlatih yang permanen. Sistem latihan yang dilakukan mencakup berbagai jenis latihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kekuatan, kecepatan, dan stamina pemain. Latihan-latihan ini berupa latihan Teknik dasar, fisik, taktis, dan strategi. Dari hasil wawancara bersama subjek A dia mengatakan : "kerjasama yang kurang antar pemain, kurang solid antar pemain yang membuat juga kerenggangan, karena kerenggangan itu membuat kami selalu kalah dalam tournament". Banyak anggota pemain yang kurang/tidak mampu secara mental dan fisik dalam pertandingan karena banyak yang terpikirkan, ideal sebenarnya para anggota pemain tidak lagi memikirkan dari sisi finansial sehingga hanya terus fokus dalam berlatih dan bertanding. Efek dari finansial itu sendiri berefek pada persoalan kurang disiplinnya dalam latihan, karena latihan ini sangat penting untuk perkembangan dan kemajuan anggota pemain dan dalam sebuah tim untuk bisa terus siap bersaing dalam menunjukkan performanya.

b. Manajemen klub

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan sumber data primer, ditemukan manajemen klub yang belum terlalu baik sehingga struktur dan tatanan organisasi klub kurang rapi dan kurang tepat sasaran. Hal ini dapat dilihat dari kurang tertatanya manajemen pelatih untuk pemain yang mana untuk pelatih fisik dan pelatih kiper sendiri masih ditangani oleh pelatih kepala. Pada wawancara informan C mengatakan "klub sepak bola Nabil FC dari sisi manajemennya juga masih belum terlalu baik, sehingga banyak muncul persoalan-persoalan yang menjadi pemicu kurang bersemangatnya atlet saat pembinaan prestasi, seperti dari segi finansial kurang mencukupi atau minim dan terbatas sehingga saat menghadapi pertandingan tertentu para anggota pemain kerap kali mengeluarkan uang saku untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasional tim dalam pelaksanaan pertandingan tersebut, sehingga para pemain biasanya selalu mengeluh persoalan finansial ini, para pemain banyak yang kurang bersemangat dalam latihan sehingga tidak maksimal dalam menghadapi pertandingan". Kurangnya komunikasi antar struktur organisasi juga menjadi salah satu faktor kemunduran, namun Klub Nabil FC masih melakukan training dan perekrutan secara berkala melalui pendaftaran.

c. Anggaran dana klub

Berdasarkan hasil wawancara bersama subjek B mengatakan : "banyak penyebab kemunduran prestasi di klub tersebut yang paling utama itu anggaran dana dari klub ini

terbilang minim, sehingga banyak pemain yang kurang bersemangat dalam bermain. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa dana juga merupakan suatu hal yang penting bagi pemain". Sumber pemasukan bagi klub Nabil FC merupakan dana pribadi, uang pembinaan, dan sponsor yang sudah sangat sulit didapatkan.

d. Sarana dan prasarana latihan

Berdasarkan observasi peneliti sarana dan prasarana klub Nabil FC kurang memadai, dapat dilihat salah satunya dari kondisi lapangan tempat berlatihnya atlet Nabil FC. Klub Nabil FC sendiri belum memiliki lapangan yang dikhususkan untuk menjadi tempat pusat pelatihan sepakbola para atlet. Hal ini tentu saja berpengaruh pada semangat dan motivasi para atlet untuk bisa disiplin dalam pelaksanaan latihan sepakbola rutinnnya.

e. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi atlet yang berasal dari luar diri atlet, seperti sarana dan prasarana, keuangan, manajemen klub, kurangnya perhatian pemerintah dan masyarakat juga menjadi faktor kemunduran prestasi pada klub Nabil FC Pelalawan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada Tim Sepakbola Nabil FC Pelalawan terkait kemunduran prestasi tim sepakbola tersebut, peneliti menetapkan 1 Presiden Klub, 1 Manager, 2 Pelatih dan 30 pemain sepakbola Nabil FC. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi sebab kemunduran prestasi tim sepakbola Nabil FC Pelalawan diantaranya wabah Covid-19 yang melanda dunia sehingga berdampak krusial terhadap dunia persepakbolaan, manajemen klub yang belum terlalu baik, permasalahan anggaran, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya animo masyarakat, hal-hal inilah yang mengakibatkan menurunnya semangat pemain Nabil FC Pelalawan, sehingga berkurangnya disiplin dan keseriusan dalam berlatih.

a. Wabah Covid-19

Covid-19 merupakan wabah yang melanda dunia, salah satunya Indonesia. Covid-19 sebenarnya bukanlah penyakit global pertama kali yang Indonesia hadapi. Pada tahun 2003, Indonesia juga pernah berhadapan dengan penyakit *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Dengan adanya wabah yang melanda Indonesia termasuk Covid-19 pemerintah melakukan berbagai upaya penanganan serta pencegahan, hal inilah yang membuat dunia persepakbolaan terdampak secara krusial.

b. Animo Masyarakat

Animo masyarakat terhadap klub Nabil FC Pelalawan masih terbilang tinggi,

dikarenakan antusiasme masyarakat Indonesia terhadap bola memang tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme penonton dalam setiap pertandingan. Supporter memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pertandingan yang meriah dan memotivasi tim. Oleh karenanya manajemen klub Nabil FC Pelalawan perlu diperbaiki dari akar hingga tuntas, agar kemunduran prestasi Klub Nabil FC Pelalawan tidak lagi dirasakan di setiap tahunnya.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya prestasi dari klub sepakbola Nabil Fc. Faktor tersebut diantaranya ialah, menurunnya semangat berlatih dari para pemain klub. Kemudian manajemen klub yang belum terlalu baik atau maksimal dalam menjalankan klub. Adanya permasalahan anggaran klub. Sarana dan prasarana klub yang belum memadai, seperti kualitas lapangan tempat berlatih yang belum terlalu bagus. Serta beberapa faktor eksternal lainnya, namun dalam hal ini animo masyarakat terhadap klub Nabil Fc masih sangat antusias dan memberikan dukungan. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar lebih fokus membahas manajemen klub dan manajemen latihan pada klub Nabil Fc.

DAFTAR PUSTAKA

- Belli, D., Friansyah, D., & Remora, H. (2021). Penerapan latihan plyometric frog jump pada penjaga gawang di Klub Sepakbola Cikal FC Kabupaten Musirawas. *Fair Play : Indonesia Journal of Sport, STKIP PGRI Lubuklinggau*, 1(1), 13–23.
- Dzulfikar, M., Setyawan, D. A., & Pratama, D. S. (2023). *Analisis Pembinaan Prestasi Tim Sepak Bola U-17 Kabupaten Jepara Di Liga Soeratin Tahun 2023. November*, 1–5.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Universitas Negeri Yogyakarta*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fajrin, S. N., Agustiyawan, Purnamadyawati, & Mahayati, D. S. (2021). Literature Review : Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, 1(1), 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.52019/ijpt.v1i1.2605>
- Faturochman, Said Junaidi, A. S. (2020). Journal of Sport Sciences and Fitness DI SEMARANG. *Journal of Sport Sciences and Fitness Di Semarang*, 5(2), 104.
- France, A. (2020). Sepak Bola di Sumatra Utara: Harimau Tapanuli (1989-2004). In *Skripsi Pendidikan, Universitas Sumatera Utara*.

- Gumati, R. W. (2020). Manusia Sebagai Subjek dan Objek Pendidikan (Analisis Semantik Manusia Dalam Filsafat Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Indonesia, STIT At-Taqwa Ciparay Bandung*, 1(2), 127–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/jpendi.v1i02.20>
- Hidayat, T., Atiq, A., & Haetami, M. (2022). Pengaruh Variasi Latihan Terhadap Shooting Pada Permainan Sepakbola Di Klub Mensungai United Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(5). <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i5.55250>
- Imam, M. . (2022). Analisis Meningkatkan Teknik Lemparan Ke Dalam dengan Awalan Untuk Menghasilkan Lemparan Tepat Sasaran Pada Pemain Sepak Bola SSB Purwosari kec. Purwosari Kab. Bojonegoro. *Doctoral Dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri*, 1(1), 20.
- Ismaryati. (2008). Peningkatan Kelincahan Atlet Melalui Penggunaan Metode Kombinasi Latihan Sirkuit-Pliometrik dan Berat Badan. *Paedagogia, Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 11(1), 74–89.
- Jariono, G., Subekti, N., Indarto, P., Hendarto, S., Nugroho, H., & Fachrezzy, F. (2020). Analisis Kondisi Fisik Menggunakan Software Kinovea Pada Atlet Taekwondo Dojang Mahameru Surakarta. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 16(2), 133–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i2.2635>
- Noor Akhmad, A. S. (2018). ANALISIS KETERAMPILAN DASAR PEMAIN SEPAKBOLA. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 3(3).
- Nurmansyah. (2021). Analisis Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Tim Sepak Bola SMPN 1 Pancarijang Sidenreng Rappang. In *Skripsi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar*.
- Rojali, A. P., Syafei, M. M., & Nugroho, S. (2021). Pemahaman Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Sepakbola di Sekolah Menengah Atas pada Masa Pandemi Covid-19. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, Universitas Singaperbangsa Karawang*, 5(1), 118–126. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2778>
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. In *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 1, p. 180). <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Surama, T. D. (2016). Pengaruh Latihan Shooting Menunggu Giliran dan Shooting Empat Penembak terhadap Peningkatan Hasil Shooting Bola pada Pemain Sepak Bola usia 14-15 Tahun SSB Bhineka Medan. *No Articles*, 1904.

- Tuwianto, P. E. (2018). *Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Klub Bola Voli Yuso Yogyakarta*. 3(2), 91–102.
- Zulhidayat, M. (2018). Kewenangan Dan Peran Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Komepetisi Sepak Bola Di Indonesia (the Authority and Role of Government in the Organizing of Football Competition in Indonesia). *Jurnal Hukum Replik*, 6(2), 222. <https://doi.org/10.31000/jhr.v6i2.1446>